



**YOGYAKARTA**

► KELURAHAN GOWONGAN

## Karang Taruna Bikin Kebun Anggur

JETIS—Karang Taruna Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, Jogja membudidayakan berbagai jenis tanaman anggur. Anggur yang sudah ditanam beberapa waktu lalu kini telah berbuah dan siap panen. Selain anggur, anggota Karang Taruna ini juga membudidayakan ikan lele, bebek, dan entok dalam satu kawasan di Panti Wiloso Projo.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengapresiasi upaya Karang Taruna Gowongan dalam berkebun. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, ini sebuah ikhtiar kaum muda dalam bertani dan berkebun. Di banding lahan perkebunan atau pertanian lainnya, kawasan Panti Wiloso Projo tergolong luas. Sehingga ada potensi yang luar biasa ke depannya.

“Kalau kita fokus pada apa yang akan dikembangkan, maka akan gampang mendapatkan pasar. Oleh karena itu meskipun semuanya ada, tapi harus ada yang spesifik yang menjadi andalan,” kata Heroe saat berkunjung dan panen anggur di Gowongan, Jogja, Rabu (27/10).

Selain budi daya anggur dan lainnya, Heroe juga mendorong karang taruna untuk mengintegrasikan pengelolaan potensi yang ada. Sebagai contoh, selain panen anggur sebagai buah, bisa diolah lagi menjadi sirup anggur, anggur bubuk, olahan daun anggur, dan lainnya. Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Pertanian dan Pangan memiliki kemampuan untuk mendampingi.

Menurut Ketua Karang Taruna Gowongan, Satria Budi Kurniawan, sebagian lahan di sekitar Panti Wiloso Projo awalnya mangkrak dan banyak tumbuhan liar. Kemudian beberapa warga dan Karang Taruna membersihkan dan memanfaatkan lahan untuk bercocok tanam dan beternak. Pada awalnya, mereka mengembangkan magot. Namun karena terkendala pakan, pengembangan beralih pada unggas, ikan, dan anggur.

“Kami tanam anggur karena minat dan mudah dibudidayakan. Yang katanya susah jadi tantangan. Dari segi iklim mendukung bisa mengejar untuk pemuahan. Tanaman ini juga

minim operasional karena hanya butuh penyiraman dan pemupukan,” kata Satria.

Untuk pembelian bibit anggur, masyarakat membeli secara swadaya. Adapun jenis anggur yang ditanam seperti ninel, harol, dixon, angelica, laura, trans, julian, jupiter, super sonaka, bugema, dan banana. Pengembangan anggur ini sudah berjalan sekitar empat sampai lima bulan. Ke depan, ada rencana membuat wisata petik anggur.

“Masa panen anggur paling cepat sekitar empat bulan dengan buah masih sedikit. Jika ditanam di tanah langsung setidaknya satu tahun anggur bisa berbuah banyak,” kata Satria.

(Sirojul Khafid)



Heroe Poerwadi saat memanen anggur di Kelurahan Gowongan, Jetis, Jogja, Rabu (27/10).

ist/Pemkot Jogja



**Gandeng Gendong**

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Jetis                   |              |       |                 |
| 3. Kelurahan Gowongan                          |              |       |                 |
| 4. Dinas Pertanian dan Pangan                  |              |       |                 |

Yogyakarta, 23 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005